

SKRIPSI

AKSI SOSIAL KOMUNITAS RELAWAN ANAK SUMATERA SELATAN (*RASS*) PADA ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG



Koraima
07021381419115

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

AKSI SOSIAL KOMUNITAS RELAWAN ANAK SUMATERA SELATAN (RASS) PADA ANAK JALANAN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Koraima
07021381419115

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**AKSI SOSIAL KOMUNITAS RELAWAN ANAK SUMATERA
SELATAN (RASS) PADA ANAK JALANAN DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Pembimbing I

**Palembang, Juli 2019
Pembimbing II**

Zulfikri Suleman
**Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002**

Mery Yanti
**Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001**

ILMU ALAM PENGABDIAN
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Kiagus Muhammad Sobri
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Aksi Sosial Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) pada Anak Jalanan di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2019.

Palembang, Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002

Anggota:

1. Dr. Mulyanto, M.A.
NIP. 195611221983031002

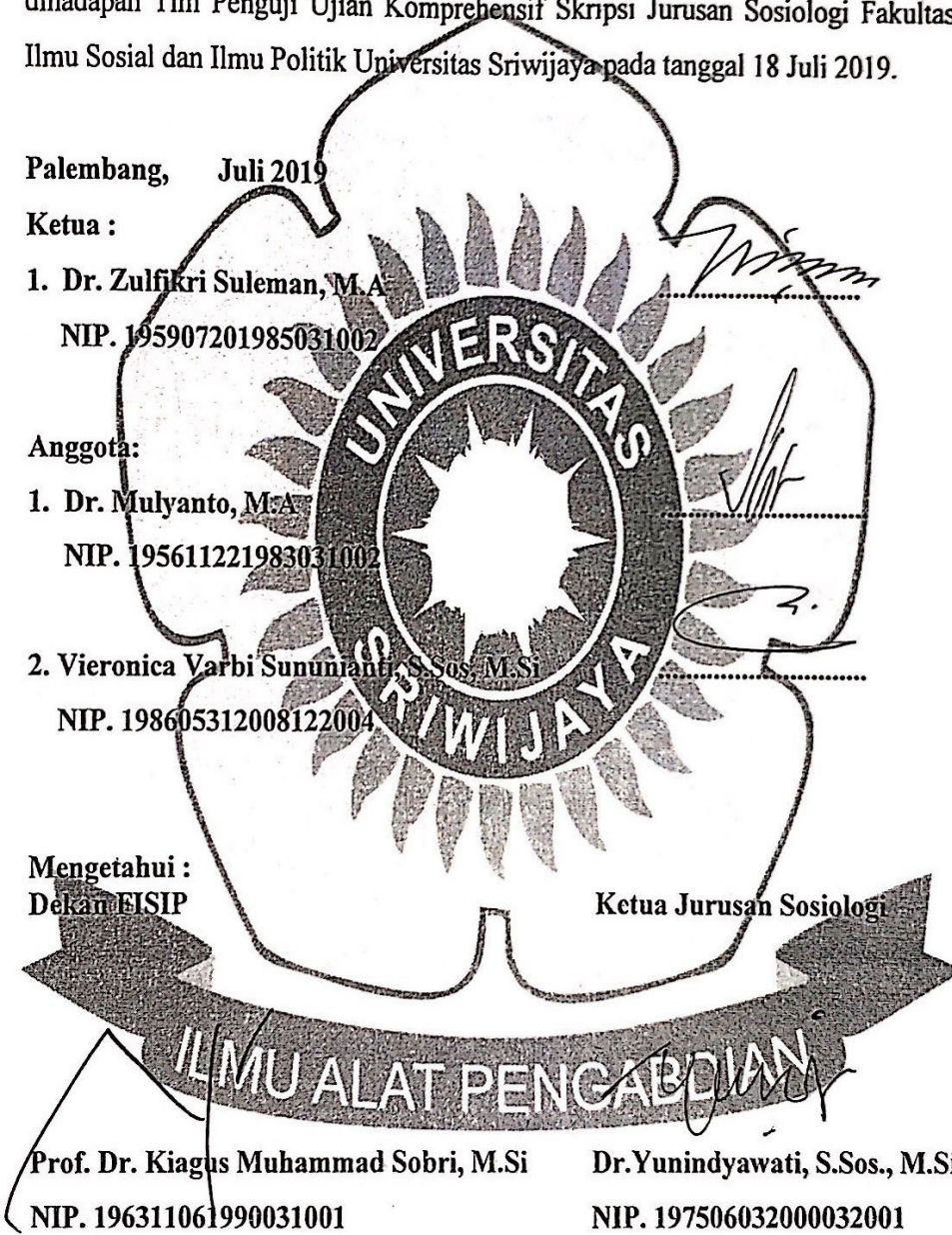
2. Vieronica Varbi Sununianty, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

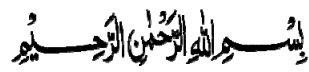
Motto:

- Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap (QS.Al-Insyirah:5-8)
- Tuntulah ilmu sampai ke Negeri Cina

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNYA selama saya hidup
2. Papa dan Mama tercinta, Bapak Akhmad Tarmizi dan Ibu Yulita yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangat yang tak henti-henti.
3. Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A. dan Ibu Mery Yanti, S.sos. M.A.yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan telah memberikan banyak masukan.
4. Ketiga saudaraku Ro Jullient Hatta, Eka Julien dan Karimah yang tidak pernah berhenti membantu dan memberikan dukungannya.
5. Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan
6. Almamater Universitas Sriwijaya yang kubanggakan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam judul “Aksi Sosial Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) pada Anak Jalanan di Kota Palembang”. *Alhamdulillah*, setelah melalui beberapa revisi di tiap babnya. Skripsi ini telah selesai dengan lancar sesuai target yang diinginkan. Ya, atas limpahan rahmat, berkat, taufiq dan hidayah-Nya pula penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah Sang Teladan Umat. Panutan yang senantiasa untuk diteladani. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan orang tua, keluarga, pembimbing, dan orang-orang terdekat serta kawan-kawan yang telah mendorong dan membimbing penulis baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Dr. Zulfikri Suleman, M.A dan Mery Yanti, S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kedua orang tua, ayahanda dan ibunda tercinta sebagai motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan, *Gangster* (Rizky Amalia, Sarah Aprianti, Winda Triana Putri, Wahyu Fitriani, Putri R Binre, Husbaya

Nupisa) dan teman-teman angkatan 2014 jurusan Sosiologi lainnya yang selalu memberikan dukungan, berbagi ilmu dan pengalaman.

7. Teman-teman seperjuangan semasa KKN (Elly, Erta, Raya, Ery, Arin, Zultra, Kharis dan Anang) yang telah memberikan suasana kekeluargaan selama masa KKN dukungan, serta berbagi ilmu dan pengalaman.
8. Rendi Koentjoro, sebagai seseorang yang sudah menjadi sahabat, saudara, keluarga, dan *partner* setia yang sangat banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberi kemurahan bagi berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh peneliti ke depan dalam bidang penelitian Ilmu Sosiologi. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini kurang sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun untuk hal yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan bernilai dalam pandangan ALLAH SWT. Amin YRA.

Palembang, Juli 2019

Koraima

NIM 07021381419115



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Telp. (0711) 580572
 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Koraima
 Nim : 07021381419115
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
 Judul : Aksi Sosial Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS)
 pada Anak Jalanan di Kota Palembang
 Alamat : Jalan Tombak No. 30 RT. 04 RW.08 Kemuning, Kota
 Palembang
 No HP : 082162900200

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan


 Koraima
 07021381419115


RINGKASAN

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya anak jalanan di kota Palembang dimana mereka belum terpenuhi kebutuhannya dengan begitu komunitas RASS terbentuk untuk melakukan aksi sosial pada anak jalanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan aksi sosial yang dilakukan oleh komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan dan untuk memahami faktor penghambat dalam aksi sosial komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan pada anak jalanan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teori aksi sosial oleh Talcot Parsons. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sepuluh orang. Hasil dari penelitian ini adalah menggambarkan pelaksanaan aksi sosial komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan pada anak jalanan di Kota Palembang serta faktor pendukung dan penghambatnya. Pelaksanaan aksi sosial yang dilakukan oleh komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan adalah tindakan aktif dan kreatif dari aspek pendidikan, keterampilan, spiritual dan juga donasi kepada anak jalanan di Kota Palembang. Faktor penghambat dari aksi sosial berasal dari dalam dan luar komunitas.


Kata Kunci : Aksi Sosial, Komunitas

Mengetahui,

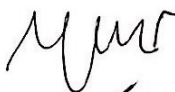
Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP 197705042000122001

Ketua Jurusan


Dr Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The problem in this study was that there were street children in Palembang where their needs had not been fulfilled so the community Relawan Anak Sumatera Selatan was formed to carry out social actions on street children. The purpose of this study is to describe the implementation of social action carried out by community Relawan Anak Sumatera Selatan and to understand the constraints factor in social action of community Relawan Anak Sumatera Selatan to street child in Palembang. This study uses social action theory by Talcot Parsons. This research data collection techniques using interview, observation and documentation. The number of informants in this study is ten people. The result of this research is describing implementation of social action community Relawan Anak Sumatera Selatan to street schild inf Pakembang also the supporting and constraints factor. The implementation of social action carried out by comminuty Relawan Anak Sumatera Selatan is an active and creatice action from aspects of education, skills, spiritual and also donations to street child in Palembang. The constraints factor of social action come from internal and external communities.

Key Word: Social Action, Community.

Certify,

Advisor I



Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP 195907201985031002

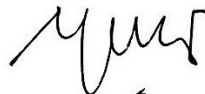
Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, M.A.

NIP 197705042000122001

Head of Sociology Department



Dr Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORIGINALITAS	viii
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	10
2.2.1 Teori Aksi.....	10
2.2.2 Aksi Sosial	12
2.2.3 Komunitas	13
2.2.4 Relawan Anak Sumatera Selatan	14
2.2.5 Anak Jalanan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian dan Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Strategi Penelitian.....	18
3.4 Fokus Penelitian.....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data	20

3.5.1 Data Primer	20
3.5.2 Data Sekunder	21
3.6 Penentuan Informan	21
3.7 Peranan Peneliti.....	22
3.8 Unit Analisis Data	22
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.9.1 Observasi.....	22
3.9.2 Wawancara mendalam	22
3.9.3 Dokumentasi.....	23
3.10 Unit Analisis Data.....	24
3.11 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
3.11.1 Triangulasi Metod.....	24
3.11.2 Triangulasi Sumber	24
3.12 Teknik Analisis Data	25
3.12.1 Kondensasi Data	25
3.12.2 Penyajian Data.....	25
3.12.3 Penarikan Kesimpulan.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN KRITERIA	
INFORMAN	27
4.1 Gambaran Umum Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS).....	27
4.1.1 Sejarah Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS)	27
4.1.2 Visi dan Misi Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS)	28
4.1.3 Lambang	29
4.1.4 Slogan	30
4.1.4 Kepengurusan	31
4.2 Kegiatan Relawan Anak Sumatera Selatan	34
4.3 Gambaran Informan Penelitian	40
4.3.1 Informan utama	41
4.3.2 Informan Pendukung	42
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1 Pelaksanaan Aksi Sosial RASS.....	49
5.1.1 Pelaksanaan Aksi Sosial Relawan Anak Sumatera Selatan pada...	
Anak jalanan di Kota Palembang.....	59
5.1.1.1 Pelaksanaan kegiatan Pengajaran Anak Jalanan.....	66
5.1.1.2 Pelaksanaan kegiatan Taman Baca Tulis Al-Qur'an Anak	
jalanan.....	76
5.1.1.3 Pelaksanaan kegiatan Membuat Prakarya Barang Bekas ...	80
5.1.1.4 Pelaksanaan kegiatan <i>Open Donation</i>	82
5.1.1.5 Pelaksanaan kegiatan <i>Waroeng Second</i>	84
5.1.1.6 Pelaksanaan kegiatan Festival Anak Jalanan	88

5.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan Aksi Sosial Komunitas RASS pada ..	
Anak Jalanan di Kota Palembang.....	95
5.2.1 Faktor Penghambat.....	95
5.2.2.1 Hambatan Internal.....	96
5.2.2.2 Penghambat Eksternal	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
6.1 Kesimpulan.....	104
6.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjaringan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis, Orang.... Gila dan Pengamen Tahun 2016	3
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	19
Tabel 4.1 Program Kerja Relawan Anak Sumatera Selatan tahun 2018-2019	35
Tabel 4.2 Titik Lokasi Pengajaran Anak Jalanan Periode 2015-2019	38
Tabel 4.3 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Aksi Sosial... Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) pada Anak Jalanan di Kota... Palembang	42
Tabel 4.4 Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian Aksi Sosial Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) pada Anak Jalanan di Kota Palembang	45
Tabel 5.1 Data Jumlah Anak Jalanan Binaan Komunitas RASS	50
Tabel 5.2 Kegiatan/Aksi Komunitas RASS Berdasarkan Kebutuhan Anak Jalanan	64
Tabel 5.3 Perbandingan Mata Pelajaran di Kegiatan Pengajaran Anak Jalanan RASS dengan di Sekolah Formal Tingkat SD	70
Tabel 5.4 Daftar Tenaga Pengajar berdasarkan Mata Pelajaran serta Divisi dalam Komunitas RASS	71
Tabel 5.5 Data Jumlah Anak Jalanan Pada Kegiatan Pengajaran Anak Jalanan Oleh Komunitas RASS	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan	29
Gambar 4.2 Anak jalanan di sekitar KFC Demang dan Simpang lampu Merah Dunkin Donuts	39
Gambar 5.1 Kegiatan belajar pada titik lokasi Masjid Baiturrahman	
Demang Lebar Daun	74
Gambar 5.2 Diskusi pelajaran pada kegiatan pengajaran anak jalanan di . lokasi Kertapati	75
Gambar 5.3 Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pada kegiatan Taman BTA anak jalanan	78
Gambar 5.4 Kegiatan belajar tulisan huruf bahasa Arab pada kegiatan Taman BTA anak jalanan	78
Gambar 5.5 Hasil kegiatan belajar membuat prakarya dari botol bekas	81
Gambar 5.6 Poster Open Donation di media sosial Instagram	
@relawananakss	84
Gambar 5.7 Penyaluran buku pelajaran hasil donasi pada anak jalanan di Kertapati	84
Gambar 5.8 Kegiatan Waroeng Second di Kambang Iwak	86
Gambar 5.9 Lokasi kegiatan Festival anak jalanan oleh komunitas RASS	89
Gambar 5.10 Talk Show pada Festival Anak Jalanan	90
Gambar 5.11 Persembahan Tari Tradisional oleh anak jalanan	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Pemikiran	17
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Relawan Anak Sumatera Selatan	
Tahun 2018-2019	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota Palembang yang kian pesat di segala bidang semakin mendorong kemunculan anak jalanan. Perkembangan tersebut melahirkan persaingan hidup sehingga muncul fenomena kehidupan yang berujung pada kemiskinan. Kondisi dari kemiskinan ini membuat orang-orang yang tidak mampu bersaing akhirnya terjerumus ke hal-hal yang negatif dan seringkali menjadikan kaum anak-anak sebagai korbannya, sehingga mereka terpaksa menjadi seorang anak jalanan. Anak jalanan merupakan salah satu masalah sosial yang kompleks dan secara langsung muncul karena faktor kemiskinan. Di Indonesia permasalahan anak jalanan menjadi salah satu masalah yang pelik untung diurai.

Di Indonesia telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 tahun 2013 mengenai Koordinasi Penanggulangan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis yang dicetuskan oleh pemerintah pusat. Koordinasi penanggulangan anak jalanan di dalam peraturan UU tersebut, dikerjakan melalui satu tim yang bertugas membantu Menteri Sosial untuk menetapkan kebijakan pemerintah di bidang penanggulangan anak jalanan, gelandangan dan pengemis. Tim tersebut bekerja dalam perumusan dan perincian kebijaksanaan pelaksanaan penanggulangan anak jalanan.

Hak yang harus dipenuhi untuk anak jalanan pada dasarnya sama dengan hak-hak asasi manusia pada umumnya, hal tersebut tercantum pada Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Keputusan Presiden RI No. 36 tahun 1990 tentang Pengesahan *Convension on the Right of the Child* (konvensi tentang hak-hak anak). Mereka perlu mendapatkan hak-haknya secara normal sebagaimana layaknya anak, yaitu hak sipil dan kemerdekaan, lingkungan keluarga dan pilihan pemeliharaan, kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, rekreasi dan budaya dan perlindungan khusus.

Pada Kota Palembang sendiri kemunculan anak jalanan masih menjadi masalah yang cukup serius untuk ditanggulangi. Kota Palembang merupakan

salah satu kota besar di Indonesia yang pembangunannya terus berkembang, yang sarat akan persaingan. Hal ini diakibatkan karena Kota Palembang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan menjadi kota tujuan urbanisasi. Hal ini berdampak pada peningkatan masyarakat dengan berbagai tingkatan sosial yang bermukim di Palembang sehingga hal ini berakibat pada kesenjangan sosial dan meningkatnya anak jalanan, gelandangan serta pengemis. Di Kota Palembang permasalahan anak jalanan maupun pengemis merupakan masalah yang belum terselesaikan secara tuntas oleh pemerintah kota, apalagi kebanyakan anak jalanan, gelandangan serta pengemis yang berada di Kota Palembang masih di bawah umur (anak-anak).

Pemerintah Kota Palembang telah membuat suatu kebijakan mengenai pembinaan anak jalanan. Peraturan Daerah Kota Palembang terdapat pada UU No 12 tahun 2013 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis. Pada kebijakan itu terdapat berbagai program yang mengatur anak jalanan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Kesejahteraan dan Sosial Kota Palembang yaitu kegiatan preventif dengan menggalakan kegiatan pembinaan anak jalanan melalui panti rehabilitasi sosial.

Upaya Pemerintah melalui Dinas Kesejahteraan dan Sosial kota Palembang dapat dilihat dalam kutipan berikut :

Sumatera Ekspres (2 Mei 2014), Kepala Dinas Sosial, Faizal AR mengungkapkan upaya yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan daerah tentang pembinaan dan pengentasan anak adalah pertama, dilakukan suatu penjangkauan oleh tim terdiri dari Dinas Sosial, Satuan Polisi Pamong Praja, Tagana, dan Kepolisian. Adapun daerah yang sering dilakukan penjangkauan, seperti Persimpangan menuju Jakabaring, Benteng Kuto Besak (BKB), area halaman depan Masjid Agung, persimpangan Rumah Sakit Charitas, Persimpangan Jalan Rajawali, Persimpangan Jalan Angkatan 66 dan Persimpangan Jalan Angkatan 45. Kemudian anak jalanan yang sudah terjaring lalu akan di bina sesuai dengan lima kategori Panti Sosial yakni anak perempuan akan di bina di Panti Sosial Bina Anak Remaja (PSBAR) anak laki-laki di Panti Sosial di Panti Rehabilitasi Anak Nusantara (PRAN), Panti Rehabilitasi Gelandangan Orang Terlantar (PRGOT), Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN), dan Panti Tresna Weda Teratai (PTWT) untuk kaum jompo. Adanya program ini adalah bentuk dari acuan terhadap Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis (lemabang.wordpress.com).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah bersama pihak lain yang mempunyai wewenang telah berupaya untuk melakukan pengentasan anak jalanan di Kota Palembang. Kehadiran anak jalanan di kota Palembang merupakan suatu hal yang dilematis. Disatu sisi, mereka mencari nafkah untuk dapat bertahan hidup, namun di sisi lain, mereka menimbulkan masalah dengan tindakannya yang merugikan orang lain misalnya; berkata kotor, mengganggu ketertiban jalanan, memaksa orang lain untuk memberi sejumlah uang beserta tindak kriminal lain-lain. Oleh karena itu, upaya pemecahan masalah anak jalanan tidak bisa hanya dilakukan oleh satu pihak yaitu pemerintah saja, namun harus juga didukung oleh tiap masyarakat lainnya.

Sesuai dengan isi Peraturan Daerah Kota Palembang No. 12 Tahun 2013 tentang Pembinaan Anak jalanan, Gelandangan dan Pengemis pada pasal 17 tentang peran serta masyarakat yakni “(1) Masyarakat diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk ikut berperan aktif dalam pembinaan terhadap Anak Jalanan, Anak *Punk* Jalanan, Gelandangan, Pengemis dan Penderita Psikotik, (2) Peran masyarakat terhadap pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh perorangan, keluarga, organisasi keagamaan, lembaga kesejahteraan sosial”. Lebih lanjut lagi pada pasal 18 dijelaskan bahwa peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 dilakukan dengan kegiatan yaitu; (1) penyediaan sumber daya manusia dan pemberian pelayanan; (2) penyediaan dana, jasa, sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembinaan; dan (3) rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan atau jaminan sosial.

Tabel 1.1
Data Penjaringan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis, Orang Gila dan Pengamen Tahun 2016

Bulan	Jenis			
	Anak Jalanan	Gelandang & Pengemis	Orang Gila	Pengamen
Januari	34	39	16	25
Februari	20	24	3	5
Maret	23	37	16	3
April	24	25	14	10
Mei	15	25	8	9
Juni	16	35	10	-
Juli	27	19	19	8

Agustus	19	21	11	3
September	16	30	15	6
Oktober	4	41	17	8
November	17	27	6	17
Desember	28	30	10	9
Jumlah	243	353	145	103

Sumber : Dinas Sosial Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 1 pada tahun 2016 jumlah anak jalanan selalu terjaring penjangkauan oleh satuan petugas setiap bulan dengan angka yang menyusut tiap bulannya namun meningkat pesat pada Bulan Desember hal itu menunjukkan bahwa anak jalanan masih berkeliaran di Kota Palembang dan bisa saja meningkat dalam kurun waktu tertentu,. Sehingga dapat kita ketahui bahwa tugas atau peran Pemerintah dan Dinas Sosial saja belum cukup untuk mengatasi permasalahan anak jalanan secara maksimal, melainkan kita sebagai masyarakat juga harus berperan untuk peduli terhadap anak jalanan dengan mendukung kebijakan pemerintah melalui aksi nyata terhadap anak jalanan.

Adanya aksi sosial komunitas RASS secara langsung merupakan peran aktif dalam mendukung program pemerintah dan pemerintah daerah yakni pembinaan anak jalanan dengan tujuan terwujudnya penemuan hak dasar anak. Dinas sosial Kota Palembang merupakan salah satu instansi Pemerintah yang dipercaya oleh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pembinaan anak jalanan. Adanya aksi sosial oleh RASS yaitu pengajaran anak jalanan, pendampingan anak jalanan tentu dapat mengoptimalkan tujuan dari Dinas Sosial Kota Palembang.

Pada hal ini jika dikaitkan dengan konsep *good governance* yaitu pemerintah merupakan suatu aktor namun tidak selalu menjadi actor yang menentukan. Dalam *governance* menuntut redefinisi peran pemerintah sebaliknya maka masyarakat memiliki peran redefinisi (Hefita,2003;1-2). Syarat penerapan cita *good governance* yaitu adanya keterlibatan masyarakat menjadi penyeimbang Negara dalam hal pembinaan dan pemenuhan hak anak jalanan komunitas RASS ikut berpartisipasi dalam penyeimbang membantu tugas Negara.

Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) sebagai wujud kepedulian terhadap masalah anak jalanan sekaligus bentuk dukungan terhadap kebijakan pemerintah. RASS adalah komunitas yang peduli pada anak jalanan dan aktif

dalam pendampingan anak jalanan sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa dengan bekal pendidikan dan potensi diri.

Maka dari itu aksi sosial sangat diperlukan jika dilihat dari tujuannya dimana menjadikan anak jalanan sebagai sasaran dari berbagai kegiatan sosial dan pendidikan sehingga anak jalanan mampu terpenuhi hak-hak dasarnya sebagai seorang anak dan juga bisa tumbuh menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Oleh sebab itulah berdasarkan yang telah dijelaskan tersebut penulis tertarik meneliti aksi sosial komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan pada anak jalanan di Kota Palembang sebagai wadah untuk membina anak jalanan yang secara tidak langsung juga ikut memberdayakan anak jalanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas tentang “Aksi sosial Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan pada Anak jalanan di Kota Palembang”. Dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan aksi sosial komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) pada anak jalanan di Kota Palembang?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat pada aksi sosial pada anak jalanan oleh Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan (RASS) di Kota Palembang ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka didapatkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami dan memaknai aksi sosial komunitas RASS pada anak jalanan di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami dan memaknai secara mendalam dan menyeluruh tentang berbagai hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan aksi sosial komunitas RASS pada anak jalanan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam aksi sosial tersebut.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan dan wawasan dalam ilmu tentang Pemberdayaan Masyarakat khususnya dalam tema aksi sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi komunitas atau organisasi RASS sebagai tolak ukur untuk mengetahui proses dari kegiatan aksi sosial kepada anak jalanan di Kota Palembang melalui upaya pemberdayaan.
- b. Sebagai referensi, acuan dalam menambah wawasan, saran atau evaluasi bagi pemerintah dalam mendukung program pengentasan, pembinaan dan pemberdayaan anak jalanan.
- c. Bagi masyarakat dapat berkontribusi sebagai pendidikan (pemahaman), rasa peka terhadap masalah anak jalanan sehingga terciptanya kepedulian terhadap hak-hak anak jalanan
- d. Bagi anak jalanan diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan pengetahuan tentang hak-hak mereka sebagai anak jalanan, serta acuan untuk dapat menjadi lebih berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Adi, Isbandi, Rukminto. 2001. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Ahmad, Abu. 1990. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Solo: CV Aneka.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfa Beta
- Chaplin, J. P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Pena Media Group
- Deni, Ahmad Hary. 2010. “*Upaya Meningkatkan Life Skills Anak Jalanan Melalui Pelatihan Keterampilan Otomotif Bagin Klien Anak Jalanan di Social Department Centre (SDC) di Bambu Apus Jakarta Timur*”. Skripsi. Universitas Islam Negri. Jakarta
- Departemen Sosial. 2001. *Intervensi Psikososial*. Jakarta : Direktorat Kesejahteraan Anak Keluarga dan Lanjut Usia
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka cetakan ke tiga, 2009.
- Fuad, Nasroni. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Habasi, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Haryono, Bambang Santoso, dkk. 2012. *Capacity Building*. Malang: Univerisitas Brawijaya Press
- Hetifah Sj, Sumarto. 2003. *Inovasi, partisipasi dan good governance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia
- Hudri. 1994. *Ensiklopedia Mini (432 istilah) Pekerja Sosial*. Bandung: BLTS
- Kuswarno, Engkus. 2008. *Etnografi Komunikasi: Suatu Pengantar dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Milen, Anna. 2004. *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Yogyakarta. Pondok Pustaka Jogja
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Third Edition*. Sage Publications, Inc.

- Moedjiono, Iman. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong J. Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulandar, Surya. 1996. *Dehumanisasi Anak Marjinal: Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*. Bandung: Akatiga.
- Munandar, S C. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat*. Jakarta : Gramedia pustaka utama.
- Narwoko, J Dwi dan Suyanto, Bagong. 2006. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, edisi ke 2. Jakarta: Kencana.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Ritzer, George. 2002. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono W, Sarlito. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Shalahuddin, Odi. 2004. *Dibawah Bayang-Bayang Ancaman(Dinamika Kehidupan Anak Jalanan)*. Semarang: Yayasan Setara.
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Steers, M Richard. 1984. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sudrajat, Tata. 1996. *Anak Jalanan : dari Masalah Sehari-hari sampai Kebijakan dalam Dehumanisasi Anak Marjinal Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*. Bandung: Yayasan Akatiga-Gugus Analisis.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Teguh Ambar. 2004. *Kemitraandan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Surbakti, dkk. 1997. *Prosiding Lokakarya Persiapan Survei Anak Rawan: Studi Rintisan di Kotamadya Bandung*. Jakarta: Kerjasama BPS dan UNICEF.

Wirawan, I. B. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Zulfadli. 2004. “*Pemberdayaan Anak Jalanan dan Orangtuanya Melalui Rumah Singgah (Studi Kasus Rumah Singgah Amar Makruf I Kelurahan Pasar Pandan Air Mati Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok Provinsi Sumatera Barat)*”. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2013. Tentang koordinasi penanggulangan anjal.

Undang-undang No. 33 Tahun 1999. Tentang Hak Asasi Manusia

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 36 Tahun 1990. Tentang Konvensi Hak- hak Anak

Peraturan Daerah Kota Palembang UU No. 12 Tahun 2013. Tentang Pembinaan dan Anak jalanan, Gelandangan, dan Pengemis

Referensi Internet dan Jurnal

Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan. 2014. Jumlah Panti Asuhan Menurut Sumber Pembiayaan Dan Jumlah Anak Asuh Menurut Kabupaten/Kota Di Propinsi Sumatra Selatan.

(<http://sumsel.bps.go.id/LinkTableStatis/view/id/66> diakses tanggal 15 Maret 2018)

Kamus Besar Bahasa Indonesia

(<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Aksi%20sosial> diakses pada 07 April 2018)

Marwuri, Trilis. 2016. Komunikasi Persuasif Komunitas Earth Hour dalam Membentuk Perilaku Ramah Lingkungan Pada Masyarakat di Kota Pekanbaru (Studi pada Aksi Rampok Sampah di Car Free Day di Jalan Diponegoro) *Jurnal Online Mahasiswa Fisip Vol 3. No. 1* Februari 2016

(<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/8521> Diakses pada 15 Februari 2018)

Miranda. 2012. *Pengembangan Diri Melalui Pemberdayaan Diri*. Vol 1 No 1 Kalimantan Barat.

(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/vip/article/view/47> Diakses pada 1 April 2018)

Nugthroho, Adityo. 2017. Komunitas Muda Urban Mengola Sampah: Kajian Partisipatoris Gerakan Peduli Sampah Nasional di Kota Yogyakarta. Vol 4 No. 1, Januari 2017

(<http://jurnal.ugm.ac.id/ips/article/view/23633> Diakses pada 15 februari2018)

lemabang.wordpress.com. 2014. Langkah Pemkot “Berantas” Gepeng dan Anjal.

(<https://www.google.com/amp/s/lemabang.wordpress.com/2014/05/04/langkah-pemkot-berantas-anjal/> Diakses pada 27 April 2018)

Rahadi, Dedi Rianto dan Sadyastuti Kristina. 2014. Model Pendampingan Dalam Mewujudkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Anak Jalanan di Kota Palembang. Jurnal Universitas Paramadina Vol 11 No. 2 Agustus 2014

(<http://journal.paramadina.ac.id/index.php/upm/article/view/22> Diakses pada 15 Februari 2018)

Putra, Fikriyandi dkk. 2015. Pemberdayaan Anak Jalanan Di Rumah Singgah. Share Social Work Journal. Vol 5, No. 1 ISSN-2339-0042

(<http://media.neliti.com/media/publications/181610-ID-pemberdayaan-anak-jalanan-di-rumah-singg.pdf> Diakses pada 05 November 2018)

Setiawan, Hari Harjanto. 2007. Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Program Score Dalam Mencengah Penyebaran HIV/AIDS Di Kota Jakarta. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 03, 2007

(<https://media.neliti.com/media/publication/52948-ID-pemberdayaan-anak-jalanan-melalui-progra.pdf> diakses pada 1 Maret 2018)

Soeprapto, Riyadi. 2010. Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah menuju Good Governance (The Capacity Building For Local Government). UPI: Jurnal Fakultas Ilmu Politik dan Sosial

(<https://www.docstoc.com/docs/5936090/riyadi-capacity-building> diakses pada 11 November 2018)